

## Peran Supervisi Administrasi Dengan Directive Approach Untuk Meningkatkan Efektivitas Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)

Salshabila Febrianti Sukmana<sup>1</sup>, Mei Nur Rusmiati<sup>2</sup>, Salsabila Deti<sup>3</sup>, Prihantini<sup>4</sup>

Pendidikan Guru Sekola Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

DOI: [10.31004/aulad.v4i3.181](https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.181)

✉ Corresponding author:

[salshabilafebriantis@upi.edu]

### Article Info

### Abstrak

#### **Kata kunci:**

Pendidikan Indonesia,; Penyebab rendah kualitas pendidikan; Peran supervisi administrasi;

Latar belakang dari penelitian ini ialah kondisi pendidikan di Indonesia yang semakin hari semakin rendah kualitasnya. Rendahnya mutu dalam berbagai jenis jenjang pendidikan baik dalam pendidikan formal maupun dalam pendidikan informal, penyebab masalah umum dari rendahnya kualitas pendidikan ini berasal dari masalah keefektifitasan, efisiensi, dan standarisasi pada pengajaran yang terdapat di sekolah. Pada penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengembangkan efektivitas dalam pelaksanaan Pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian yang didapat kan menyebutkan bahwa peran supervisi administrasi untuk meningkatkan efektivitas di dalam proses belajar mengajar (PMB) ini memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang efektif bagi pendidikan Indonesia. Dengan adanya peranan supervisi administrasi ini memberikan dorongan, dukungan, bantuan dan mengikutsertakan semua anggota-anggota staff yang terdapat di lingkungan sekolah agar dapat terciptanya efektivitas dan efisiensi pada proses belajar mengajar.

#### **Abstract**

#### **Keywords:**

Indonesian education; Causes of low quality of education; Role of administrative sovereignty

*The background of this research is because education in Indonesia is getting lower and lower in quality. The low quality in various types of education levels, both in formal education and in informal education, the cause of the general problem of the low quality of education comes from problems of effectiveness, efficiency, and standardization of teaching in schools. This research aims to develop effectiveness in the implementation of education in accordance with the objectives to be achieved. The research method used is a qualitative approach with a descriptive method. The results of the study indicate that the role of administrative supervision to increase effectiveness in the teaching and learning process (PMB) has a very important influence in determining the success of an effective teaching and learning process for Indonesian education. With the role of administrative supervision, it provides encouragement, support, assistance and includes all staff members in the school environment in order to create effectiveness and efficiency in the teaching and learning process*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak akan pernah terlepas dalam kehidupan. Berbagai aspek yang menuntut seseorang berpikir lebih maju akan membuat orang itu akan terus mengikuti perkembangan zaman. Sama halnya dengan pendidikan yang saat ini selalu mengalami perkembangan dan kemajuan. Hal ini menuntut tenaga pendidik untuk selalu mempersiapkan segala hal dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang di jelaskan pada (Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri Inpres Angkasa Biak Krismiyati Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Yapis Biak, n.d.) bahwa tinggi rendahnya kualitas dan hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan guru yang merupakan seorang pengajar. Terlebih saat guru memiliki kemampuan mengajar yang baik dan efektif, maka akan membawa dampak baik pula pada peningkatan iklim atau suasana belajar mengajar yang berkualitas. Terlebih saat ini kualitas Pendidikan hanya dilihat dari prestasi akademik yang sudah di capai oleh peserta didik saat kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain pendidikan di Indonesia sudah menyimpang dari hakikatnya yang diharuskan bisa melahirkan manusia dengan sikap adaptif, tetapi saat ini justru sebaliknya. Pendidikan hanya melahirkan generasi yang gagap budaya di dalam menjalani kehidupan ((Nuryani et al., 2019) Selain itu pendidikan yang berperan sebagai sektor esensial dalam kehidupan manusia ini merupakan syarat mutlak dalam membangun peradaban tinggi. Beberapa cara dilakukan untuk membuat pendidikan lebih bermutu dengan menggunakan kemajuan teknologi dalam mengatasi berbagai hambatan. Pendidikan harus mampu membangun jiwa-jiwa pendidikan yang memiliki kesadaran dan karakter baik dan berjiwa pragmatis (Irianto et al., 2020). Namun, dalam menjaga kualitas pendidikan juga di perlukan tenaga pendidik yang bisa mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Akan tetapi, bukan hanya guru yang berperan penting dalam pendidikan. Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam mengatur dan menciptakan suasana sekolah yang meningkatkan kualitas belajar. (Muh Fitrah, n.d.) berpendapat bahwa peran kepala sekolah sangatlah besar dan harus memiliki gaya kepemimpinan yang kuat untuk mendorong seluruh staf dan guru yang bekerja keras dalam mendidik siswa-siswinya. Seorang kepala sekolah juga harus memiliki visi untuk kemajuan sekolah yang di pimpinnya, selain itu kepala sekolah juga harus konsisten dengan visinya, tetapi tetap dengan sikap demokratis dan menghargai pendapat dari pekerja lainnya. Selain itu kepala sekolah juga harus mempunyai ekspektasi yang baik pada siswanya, memberikan penguatan pada keterampilan dasar yang dimiliki guru untuk mengajar siswa-siswinya, sehingga guru bisa berkembang dengan baik dalam kegiatan apa pun, dan mampu menciptakan suasana kondusif untuk guru serta karyawan dalam menciptakan suasana yang nyaman. Salah satu tugas penting kepala sekolah yaitu dalam melakukan tugas supervisi untuk mengkoordinasikan semua tugas yang ada di sekolah. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam proses pendidikan. Karena dengan adanya supervisi maka akan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar.

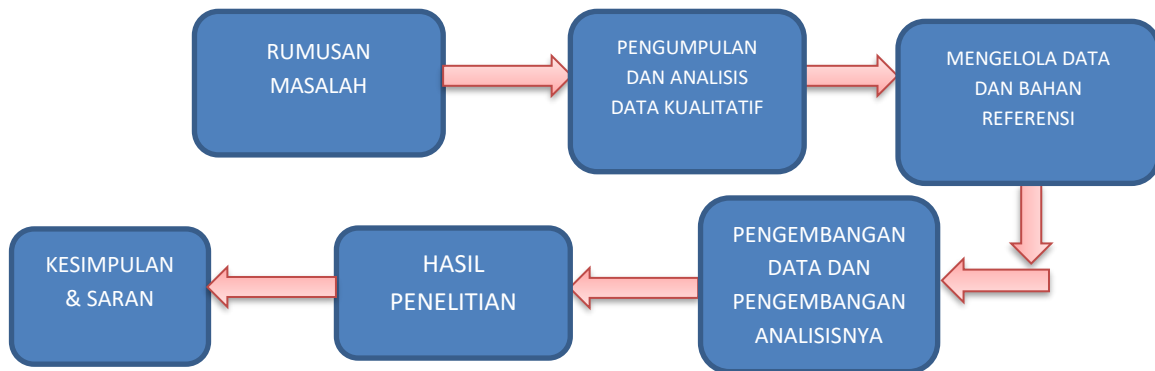
Penerapan kegiatan supervisi dalam pendidikan bertujuan dalam pengembangan potensi yang dimiliki siswa melalui kegiatan pembelajaran berkualitas dan efektif yang dilakukan oleh seorang guru. (Karmila & Suchyadi, 2020) mengatakan bahwa supervisi adalah salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja profesionalisme dalam menciptakan kegiatan belajar siswa yang baik melalui metode dan proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Dalam kegiatan ini kepala sekolah memiliki peran yang penting dalam melakukan pengawasan saat kegiatan supervisi, dimana salah satu fungsi pengawas ini adalah untuk mengkoordinasikan upaya sekolah dalam memperluas pengalaman guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif. Selain itu, dalam hal ini di perlukan strategi khusus untuk melakukan supervisi yang berhasil dalam mencapai target yang di inginkan. Salah satunya adalah dengan melakukan pendekatan langsung (Directive Approach) yang merupakan sebuah pendekatan dengan cara langsung terhadap pokok masalah yang hendak di selesaikan. Dengan pendekatan ini maka kegiatan supervisi dapat berjalan dengan optimal. Karena proses pendekatan yang langsung merujuk pada suatu permasalahan yang ingin di selesaikan. Namun, pada artikel ini di akan di bahas salah satu kegiatan supervisi administrasi yang sangat di perlukan dalam proses pendidikan.

Seperti yang kita ketahui bahwa administrasi merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus ada dalam sebuah proses pendidikan. Dengan kata lain administrasi dalam sekolah berfungsi sebagai pendukung dalam berjalannya suatu proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif untuk terselenggaranya proses pendidikan yang baik, efektif, dan efisien di lingkungan sekolah. Berdasarkan hal di atas, maka penulis membuat artikel ini dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui peran supervisi administrasi dalam kelancaran proses belajar mengajar (PBM) di sekolah. Hal ini sangat di perlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tengah kemajuan zaman dan teknologi yang terus berkembang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian sendiri pada dasarnya merupakan suatu bentuk usaha untuk mendapatkan berita atau informasi mengenai sistem yang telah ada pada objek yang sedang diteliti, maka dari itu peneliti perlu adanya menemukan berbagai macam informasi mengenai sistem yang akan dicari. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian berjenis pendekatan kualitatif metode deskriptif yang menggunakan pendekatan study literature. Penelitian ini bersumber pada teori-teori dasar atau kajian riset yang menggunakan tata cara berupa

uraian data kualitatif deskriptif yang dimana pada teori maupun pembahasan dasarnya diperoleh dari hasil studi kepustakaan dengan berbagai macam sumber sumber seperti jurnal, buku dan artikel.



Penelitian tersebut dilakukan dengan mencari sumber-sumber teori yang kemudian teori dan sumbernya ditafsirkan dan disimpulkan. Sebagaimana yang telah di ketahui bahwa penelitian kualitatif ini ialah aktivitas dalam mengumpulkan data data secara sistematis, kemudian menyusun sesuai kategori, menginterpretasikan dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh menggunakan aktivitas secara ilmiah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh 12 jurnal yang berkaitan dengan peran supervisi administrasi dalam proses belajar mengajar (PBM). Dari 12 jurnal tersebut dapat di simpulkan beberapa point penting yang di jadikan bahan pertimbangan dalam menentukan peran supervisi administrasi dengan directive approach untuk meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar (PBM), yaitu:

No.	Judul Penelitian/ Judul Artikel	Peneliti/ Penulis	Peningkatan Hasil Proses Belajar Mengajar (PBM)	
			Sebelum	Sesudah
1.	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	(Widyastuti & Afriansyah, 2019)	Jika administrasi dan supervisi pendidikan tidak seimbang, maka akan muncul perselisihan atau kesimpang siuran dalam kehidupan sekolah dan ini akan berpengaruh buruk dalam proses pembelajaran di sekolah	Administrasi dan supervisi pendidikan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling bergantung. Dengan ini, akan mengatasi masalah masalah yang ada di sekolah atau pada saat proses pembelajaran.
2.	Supervisi Dalam Administrasi Pendidikan	(Hanafiah, 2017)	Guru belum bisa mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan masih menerapkan metode yang tidak sesuai dalam proses pembelajaran karena kurangnya proses evaluasi.	Mengembangkan kemampuan guru dalam mengatur proses pembelajaran, karena peranan supervisi sebagai evaluator yang dapat memberikan bantuan kepada guru untuk dapat mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran.
3.	Administrasi Supervisi Pendidikan	(Amalia Razak, 2020)	Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar masih belum berjalan dengan baik.	Peningkatan terjadi pada kemampuan guru yang dilakukan melalui pelatihan dan bimbingan.
4.	Supervisi Pendidikan	(Yulia, 2019)	Situasi dalam belajar mengajar belum berjalan dengan baik dan guru belum kreatif untuk menciptakan proses	Guru dapat mengembangkan situasi belajar mengajar yang baik melalui pembinaan yang sudah di berikan

No.	Judul Penelitian/ Judul Artikel	Peneliti/ Penulis	Peningkatan Hasil Proses Belajar Mengajar (PBM)	
			Sebelum	Sesudah
			pembelajaran yang inovatif.	untuk memperluas pengalaman guru.
5.	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	(Rifai, 2019)	Supervisi memiliki peran yang sangat penting, sebelum adanya kegiatan ini maka mutu pendidikan masih terbilang rendah karena kurangnya pengawasan dan usaha untuk memperbaiki kesalahan.	Setelah adanya supervisi maka terjadi pergerakan perubahan ke arah yang lebih baik lagi. dimana supervisi ini menitik beratkan pada unsur kemanusiaanya yang berperan penting dalam proses pendidikan.
6.	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	(Sari, 2019)	Dalam proses pendidikan, ada masalah keuangan yang mejadi fokus utama selain sumber daya manusia. Dalam hal ini sebelum adanya supervisi maka proses administrasi belum berjalan dengan baik dan teratur.	Supervisi administrasi memberikan dampak positif terhadap proses pendidikan. Dimana tidak terjadinya masalah dalam administrasi pendidikan karena sudah adanya pengawan mengenai apa saja yang perlu diperbaiki.
7.	Peranan Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	(Negeri, 2021)	Madrasah belum memiliki sistem pengawasan yang baik, hal ini tentu akan berpengaruh pada mutu serta kualitas pendidikan di madrasah tersebut.	Setelah dilakukan supervisi maka terjadi peningkatan pada mutu pendidikan yang pasti akan berpengaruh pada kualitas belajar yang lebih baik pula.
8.	Supervisi Pendidikan Dalam Perspektif Epistemologi Islam	(Wahid Ilham et al., 2017)	Terjadi belum optimalnya pemberdayaan SDM yang disebabkan karena kurang handalnya kepala sekolah dalam mengatur serta mengelola sekolah. Hal ini pasti akan berdampak pada hasil belajar siswa di kelas.	Setelah adanya supervisi maka terjadi perubahan ke arah positif, dimana kegiatan ini memberikan inspirasi untuk bersama dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan.
9.	Supervisi Pendidikan Islam: Telaah Model Pengawasan Madrasah di Kota Sorong	(Tarbiyah & Sorong, 2019)	Belum adanya pengarahan yang baik dalam melaksanakan tugas di sekolah.	Pengawasan yang diberikan melalui kegiatan supervisi membuat hasil proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik lagi.
10.	Supervisi Pendidikan di Sekolah Alam Bogor	(Karmila & Suchyadi, 2020)	Dalam pelaksanaan program kurang terkontrol sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.	Penerapan supervisi yang baik membuat semua program dapat terlaksana dengan baik karena adanya proses evaluasi dan pengawasan.
11.	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	(Muh Fitrah, n.d.)	Sekolah kurang berinovasi sehingga siswa pun masih kurang dalam mengembang	Adanya pengawasan yang dilakukan membuat suatu proses pembelajaran dituntut

No.	Judul Penelitian/ Judul Artikel	Peneliti/ Penulis	Peningkatan Hasil Proses Belajar Mengajar (PBM)	
			Sebelum	Sesudah
			potensi yang ada dalam dirinya.	untuk melakukan inovasi baru.
12.	Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia	(Nasution, n.d.)	Siswa kurang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik karena kurangnya kualitas dan mutu pendidikan.	Meningkatnya prestasi siswa karena adanya inovasi dalam proses belajar yang berjalan dengan baik.

Pada pendekatan direktif ini, tentunya mempunyai keunggulan. Dimana dalam solusi pemecahan masalah akan relatif lebih cepat di dapat oleh seorang pendidik. Namun, pendekatan direktif ini pun, mempunyai kelemahan. Seperti, Pendidik menjadi diam/pasif, pendidik kreativitasnya kurang bisa berkembang, gagasan atau ide untuk bimbingan lebih banyak dari pengawas (supervisor) dan pendidik pun kurang tereksplorasi optimal. Maka dari itu, harus di tekankan berupa sikap tanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi seorang pendidik dan juga untuk belajar meningkatkan kemampuannya. Pada pernyataan ini, setidaknya bisa mengungkapkan bahwa disamping pendidik juga memiliki tanggung jawab, yang sudah di konsepsikannya sebagai suatu komitmen, pendidik juga harus memiliki kemampuan dalam berpikir yang kategorinya level abstraksi.

Pada perlakuan pengawasan yang sifatnya bermacam macam diantara masing masing pendidik, ini di akibatkan karena adanya perbedaan antara individual dan juga pada pertumbuhan. Perlakuan pengawasan ini sangat diperlukan, karena seorang pendidik akan di tuntutan untuk keterlibatan yang secara langsung di dalam meningkatkannya kualitas suatu pendidikan. Adapun suatu pendekatan yang dapat digunakan dalam pendekatan direktif, dimana ciri cirinya sebagai berikut:

- 1) Pengawas/Supervisor berperan juga bertindak sebagai pembimbing yang sudah mengetahui banyak hal
- 2) Untuk menetapkan standar dan kompetensi harus dilakukan oleh kedua belah pihak
- 3) Sifat instruktif yang digunakan pada pendekatannya, maksudnya pengawas (supervisor) yang mempunyai inisiatif dalam pemecahan masalah.
- 4) Pendidik sebagai penerima solusi atau pemecahan masalah yang sudah diputuskan oleh pengawas (supervisor)
- 5) Pengawasan ini bertujuan untuk seorang pendidik untuk menjadi tenaga-tenaga yang sangat professional pada kegiatan yang telah di sesuaikan juga di kondisikan

Adapun tindakan tindakan direktif, diantaranya: 1) Harus bisa mengidentifikasi data data kondisi seorang pendidik. 2) Menganalisis permasalahan yang sedang dihadapi seorang pendidik. 3) Pemberian pemulihan oleh pengawas yaitu solusi untuk memecahkan masalah. Dalam pendekatan direktif ini, akan sangat cepat dan tepat untuk pemecahan masalah dalam permasalahan seorang pendidik. Namun, pendekatan ini kurang manusiawi, sebab para pendidik yang diawasi tidak diberikan kesempatan dalam mengembangkan kemampuannya.

Menurut Peranan supervisi yaitu memberikan dorongan, dukungan, bantuan dan mengikutsertakan semua anggota anggota staff nya dan menciptakan suasana sedemikian rupa, tujuannya untuk memberikan rasa yang aman dan juga adanya kebebasan kepada semua anggota staff nya agar dapat mengembangkan profesinya dengan kreativitasnya sendiri sesuai tanggung jawabnya. Maka dari itu, dibutuhkan suatu pengawas/supervisi yang memiliki sifat demokratis. Terlebih dalam proses supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah yang harus memiliki kemampuan manajerial yang baik. Seperti yang di jelaskan oleh (Dr. Hj. Prihantini et al., 2021) Kepala sekolah memiliki kewenangan yang luas dalam mengelola sekolah yang di pimpinnya, karena iu kemampuan manajerial (Managerial skills) yang dimiliki kepala sekolah harus baik agar sekolah bisa berkembang dan maju sesuai dengan tujuan yang di tetapkan. Menurut Briggs bahwa ada empat jenis supervisi/pengawasan yang dapat dilihat dari sikap kerja seorang pegawai (supervisor), diantaranya:

1. Pengawasan (supervisi) yang sifatnya bisa memperbaiki  
Pengawasan ini lebih menekankan kepada usaha yang dimana tujuannya untuk menemukan kesalahan yang diawasi. Pengawas (supervisor) harus mengetahui apa saja kesalahan-kesalahan ataupun kekurangan yang ada pada pendidik. Maka dari itu, bisa mengarahkan kepada yang lebih baik dan juga lebih tepat pada pengawasan yang diberikannya. Terlebih saat ini pendidikan di Indonesia lebih di orientasikan pada tujuan yang bersifat pragmatis, yaitu pendidikan hanya di orientasikan untuk melahirkan peserta didik yang di persiapkan untuk memenuhi kebutuhan industrial saja (Yusuf Tri Herlambang, 2021). Karena itu di perlukan adanya perbaikan dalam sistem pendidikan.
2. Pengawasan (supervisi) yang sifatnya mencegah  
Pengawasan ini untuk mencegah jika terjadinya kesulitan yang dialami seorang pendidik. Maka dari itu, pengawas (supervisor) harus bisa mengutarakan kesulitan yang sedang di hadapi oleh seorang pendidik dan bagaimana cara untuk mengatasi hal tersebut.
3. Pengawasan (supervisi) yang sifatnya bermanfaat

Pengawasan ini bukan hanya untuk perbaikan kesalahan ataupun penemuan suatu kesalahan. Namun, pengawasan ini untuk memperbaiki kesalahan. Pada pengawasan ini tujuannya untuk diadakannya perbaikan ataupun pengembangan, yaitu dengan cara membimbing dan menuntun tugas tugas yang sifatnya bermanfaat.

#### 4. Pengawasan (supervise) yang sifatnya inovatif

Dalam pengawasan ini lebih menekankan pada inisiatif dan juga dan kebebasan mencipta, yakni: 1) mendorong kegiatan mencipta dan timbulnya kepemimpinan pada orang-orang yang sudah diawasi. 2) mengarahkan kepada mereka untuk mengembangkan agar tidak ketergantungan pada pengarahan orang lain. 3) Lebih percaya kepada kecakapan ataupun kemampuan yang sumbernya pada diri sendiri.

Menurut Sintya, D., & Afriansyah, H. (2018). Peranan mengawasi (supervisi) pendidikan di sekolah juga sangat penting karena digunakan untuk pengawasan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pengawasan pada lingkungan pendidikan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas juga kemahiran para personil yang ada di sekolah, pendidik maupun karyawan yang ada di lingkungan sekolah bisa mengatasi masalah masalah dan kemudian ada atau dicarikan solusinya dan juga tujuannya agar menjadikan pendidikan yang berkualitas dengan baik.

Adapun menurut (Nasution, n.d.) Supervisi pendidikan ini perannya untuk memantau jalannya kegiatan proses pendidikan, dan juga memperbaiki kesalahan kesalahan maupun adanya kekurangan dalam proses berlangsungnya pendidikan untuk meningkatkan kualitas Kuliatas pendidikan dapat kita lihat dari prestasi akademik maupun non akademik oleh peserta didik dari kancah nasional maupun internasional. Oleh sebab itu, dalam keberhasilan pelaksanaan pengawasan pendidikan dapat kita ukur dalam peningkatan prestasi belajarnya. Dimana supervisi ini bisa kita artikan sebagai ilmu untuk membina sumber daya manusia yang perannya untuk pelaksanaan pada pendidikan, dimana pendidikan ini bisa mencapai tujuannya yang telah disepakati bersama dan juga dijalankan oleh pengawas/supervisor, yakni pengawas dan juga kepala sekolah. Supervisor disini bertugas untuk memimpin, mengawasi, membina dan juga mengontrol pada sumber daya yang diliputi dari perencanaan, pengamatan, pembinaan dan juga ada pengawasan.

Berdasarkan dari tabel analisis yang sudah di paparkan, peran supervisi administrasi untuk meningkatkan efektivitas di dalam proses belajar mengajar (PMB) ini memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Jika sebelumnya dalam suatu sekolah belum adanya pengaturan proses administrasi yang baik, maka setelah dilakukan proses supervisi administrasi setiap komponen admistrasi dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Adminitrasi merupakan sesuatu yang sudah menjadi bagian dalam pendidikan. Dengan pengelolaan administrasi yang baik, maka akan baik pula hasil dari proses belajar mengajar (PMB) yang dilakukan. Mengapa supervisi diperlukan dalam administrasi? Sebab Administrasi dan supervisi pendidikan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling bergantung. Dengan adanya supervisi, maka akan dapat mengatasi berbagai masalah di sekolah pada saat proses belajar mengajar (PBM) yang dilakukan sesuai dengan ketentuan.

## KESIMPULAN

Secara umum proses ini dilakukan melalui kegiatan yang di namakan supervisi untuk membantu seorang guru dalam meningkatkan proses pengajaran yang sudah dilakukan sebelumnya. Tujuan dari supervisi administrasi itu sendiri adalah untuk mengembangkan efektivitas dalam pelaksanaan Pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai. Selain itu, peran supervisi administrasi untuk meningkatkan kelancaran dalam proses belajar mengajar (PBM), yaitu untuk memberikan dorongan kepada semua staff di sekolah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan sesuai dengan keadaan. Kemudian peran lainnya adalah supervisi memberikan kebebasan kepada staff untuk mengembangkan kreativitas sesuai dengan kemampuannya. Karenanya sangat di butuhkan peran supervisi administrasi yang bersifat demokratis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada pembuatan artikel ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi dan dukungan dari teman-teman beserta dosen mata kuliah pengelolaan pendidikan yang penulis banggakan. Terdapat berbagai rintangan dan kesulitan dalam penulisan artikel ini hingga bisa mencapai keberhasilan karena adanya dukungan yang telah diberikan. Pada metode yang terdapat pada artikel ini tidak ditemukan banyak nya pengeluaran pada finansial dikarenakan metode yang dilakukan menggunakan pengumpulan data dari buku, jurnal, dan artikel yang relevan. Penulis merasa bersyukur dengan selesainya artikel ini sebagai bentuk dari tugas mata kuliah. Semoga artikel ini bisa bermanfaat, bisa menjadi bahan refrensi dan berguna bagi penulis dan bagi orang-orang yang membaca tulisan ini

## 4. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Razak, S. (2020). Administrasi Supervisi Pendidikan. In Judul Artikel.
- Dr. Hj. Prihantini, M. P., Tasdin Tahrim, S. Pd. M. P., Firman Patawari, S. Pd. , M. P., & Maria Kanusta. (2021). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (M. S. I. Nur Kholik, Ed.). Edu Publisher.
- Hanafiah, M. A. (2017). SUPERVISI DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN. In Jurnal Hikmah (Vol. 14, Issue 1).
- Irianto, D. M., Yunansah, H., Herlambang, Y. T., & Mulyati, T. (2020). MENINGKATKAN KECERDASAN EKOLOGIS MELALUI MODEL MULTILITERASI BERBASIS ECOPEDEAGOGY APPROACH. In Januari (Vol. 12, Issue 1).

- Karmila, N., & Suchyadi, Y. (2020). SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH ALAM BOGOR. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 31–33. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Muh Fitrah, O. (n.d.). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN.
- Nasution, T. A. (n.d.). PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA. [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_ADMINISTRASI\\_PENDIDIKAN/197205282005](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197205282005)
- Negeri, U. (2021). EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Peranan Supervisi Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dedi Wandra 1<sup>2</sup>, Sufyarma Marsyidin 2, Rifma 3. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.977>
- Nuryani, P., Abidin, Y., & Herlambang, Y. T. (2019). MODEL PEDAGOGIK MULTILITERASI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR ABAD KE-21. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(2), 117–126. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i2.18821>
- Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak Krismiyati Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yapis Biak. (n.d.).
- Rifai, A. (2019). *Administrasion and Supervision of Education*.
- Sari, G. (2019). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. In Judul Artikel. <https://osf.io/preprints/inarxiv/discover?q=Administrasi>
- Tarbiyah, J., & Sorong, S. (2019). Supervisi Pendidikan Islam: Telaah Model Pengawasan Madrasah di Kota Sorong Ibnu Chudzaifah. In *ALFIKR: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 5, Issue 2).
- Wahid Ilham, M., Pendidikan, P., Kementrian Agama, K., & Probolinggo, K. (2017). SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF EPISTEMOLOGI ISLAM. *Jurnal Pedagogik*, 04(01).
- Widyastuti, A., & Afriansyah, H. (2019). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Judul Artikel. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/NRXH8>
- Yulia, F. (2019). *Supervisi Pendidikan*.
- Yusuf Tri Herlambang. (2021). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan dalam Multiperspektif* (M. Pd. Dr. Yunus Abidin, Ed.; 1st ed., Vols. 978-602-444-484-6). Bumi Aksara